



## Pengaruh Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Liana Limbong<sup>1\*</sup>, Maringan Sinambela<sup>2</sup>, Frainskoy Rio Naibaho<sup>3</sup>, Robinhot Sihombing<sup>4</sup>, Malani Simanungkalit<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Kampus 2, Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: [lianalimbong270@gmail.com](mailto:lianalimbong270@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine whether there is a positive and significant effect of giving reinforcement on student learning motivation at SMP Negeri 3 Pangaribuan in the 2023/2024 Learning Year. This study uses a quantitative approach with a population of all VIII graders at SMP Negeri 3 Pangaribuan totaling 110 people with a sample of 44 people. Data were collected with a questionnaire of 35 items compiled by the author based on variable indicators according to theory. The questionnaire test was conducted on 30 students in the same place, namely SMP Negeri 3 Pangaribuan, the questionnaire of variable  $x$  was tested and it was found that all items were valid. With the validity test  $r_{count} (0.40 - 0.69) > r_{table} (0.05, 30) = 0.361$  and the reliability of the questionnaire test which is at a value of 0.883190. The results of the validity of the questionnaire test of variable  $y$  with the validity test  $r_{count} (0.38 - 0.78) > r_{table} (0.05, 30) = 0.361$  and the reliability of the questionnaire test which is at a value of 0.8558508. The results of data analysis show that there is a positive and significant effect of giving reinforcement by PAK teachers on student learning motivation at SMP Negeri 3 Pangaribuan in the 2023/2024 Learning Year as evidenced by the following a). Positive relationship test obtained  $r_{count} > r_{table} = 0.965 > 0.297$ , thus it is known that there is a positive relationship between variable  $x$  and variable  $y$ . b). significant relationship test obtained  $t_{count} > t_{table}$  value, namely  $23.987 > 2.015$ . c) simple regression equation test obtained  $\hat{Y} = 0.505 + 0.747X$ . d) test the coefficient of determination  $r^2 = 93.2\%$ . e) test the significant effect using the  $F$  test obtained  $F_{hitung} = 575.363 > F_{tabel} (n-2) = (44-2) = (42) = 4.062$ , then the research hypothesis is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** Giving Reinforcement, Student Learning Motivation, PAK Teacher

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh kelas VIII di SMP Negeri 3 Pangaribuan berjumlah 110 orang dengan sampel 44 orang. Data dikumpulkan dengan angket sebanyak 35 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori. Uji coba angket dilakukan kepada 30 siswa di tempat yang sama yaitu SMP Negeri 3 Pangaribuan telah diuji angket variabel  $x$  diketahui semua item valid. Dengan uji validitas  $r_{hitung} (0,40 - 0,69) > r_{tabel} (0,05, 30) = 0,361$  dan reliabilitas uji coba angket yang berada pada nilai 0,883190. Hasil validitas uji coba angket variabel  $y$  dengan uji validitas  $r_{hitung} (0,38 - 0,78) > r_{tabel} (0,05, 30) = 0,361$  dan reliabilitas uji coba angket yang berada pada nilai 0,8558508. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang dibuktikan dengan a). Uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,965 > 0,297$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ . b). uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23,987 > 2,015$ . c) uji persamaan regresi sederhana diperoleh  $\hat{Y} = 0,505 + 0,747X$ . d) uji koefisien determinasi  $r^2 = 93,2\%$ . e) uji signifikan pengaruh menggunakan uji  $F$  diperoleh  $F_{hitung} = 575,363 > F_{tabel} (n-2) = (44-2) = (42) = 4,062$ , maka hipotesa penelitian diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Pemberian *Reinforcement*, Motivasi Belajar Siswa, Guru PAK

### LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam sebuah proses

Received: Maret 19, 2024; Accepted: April 19, 2024; Published: Mei 31, 2024

\* Liana Limbong, [lianalimbong270@gmail.com](mailto:lianalimbong270@gmail.com)

yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan sebagai suatu sistem tersusun dan tidak dapat terpisahkan dari rangkaian unsur atau komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan serta menciptakan manusia yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, akan tetapi memerlukan waktu dan kerja keras, khususnya dari para pendidik. Disamping itu para pendidik juga dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

Dalam menciptakan manusia yang berpendidikan atau terdidik, salah satu faktor pendukung utamanya adalah seorang guru. Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik. Mengingat pentingnya tanggung jawab guru terhadap anak didik maka dapat ditegaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab terhadap keseluruhan perkembangan kepribadian anak didik<sup>2</sup>, kerangka berpikir yang demikian menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan mengajar yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru, salah satunya adalah keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Penguatan adalah suatu respon yang positif dengan tujuan agar dapat diberikan terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan ibu jari, dan kegiatan yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Penguatan disini juga merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok dalam suatu proses belajar mengajar, pemberian penguatan seperti salah satunya yaitu memberikan penguatan dalam bentuk kompetensi. Kompetensi adalah persaingan yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka dapat bergairah untuk belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok di perlukan dalam pendidikan. Untuk menciptakan suatu suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan yang sangat penting. Guru disini bertindak sebagai fasilitator untuk itu dengan diberikannya

---

<sup>1</sup> Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm. 273

<sup>2</sup> Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat: Quantum Teaching, 2006) hlm. 85

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2009) hlm. 77

penguatan kepada siswa yang dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik. Penguatan yang dapat diberikan merupakan salah satu bagian dari modifikasi tingkah laku siswa yang bertujuan agar dapat memberikan suatu informasi atau umpan balik bagi penerima sebagai salah satu tingkah tindakan dorongan atau koreksi.<sup>4</sup> *Reinforcement* dapat berarti juga respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.<sup>5</sup>

Salah satu tujuan dari penerapan *reinforcement* ini adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>6</sup> Motivasi merupakan kekuatan tersembunyi di dalam diri manusia, yang mendorong untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang maubdan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghindari perasaan tidak suka itu. Menurut Santrock dalam Mardianto, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan keinginan perilaku. Menurut Mc.Donald dikutip dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>7</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan yang direncanakan. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar, kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah dan tinggi. Ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

---

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Metode Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 77

<sup>5</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 58

<sup>6</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan)* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 73-78

<sup>7</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016), hlm. 73–75.

<sup>8</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 80.

tingkah laku.<sup>9</sup> Menurut Galloway dalam Hamzah untuk menjaga hubungan antara guru dan siswa serta upaya guru dalam meningkatkan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, disamping adanya keterampilan para guru dalam mengajar, guru PAK harus mampu memberikan *reinforcement* kepada siswa. Memberikan *reinforcement* adalah pemberian respon yang menyenangkan terhadap suatu tingkah laku siswa dengan maksud untuk mendorong berulang kembalinya tingkah laku yang di respon oleh guru tersebut.

Ada beberapa *reinforcement* yang harus di berikan guru kepada siswa, yaitu penguatan verbal, penguatan sentuhan, penguatan tanda, penguatan gestural, penguatan kegiatan, penguatan mendekati. Pendidikan Agama Kristen merupakan mata pelajaran wajib yang di berikan kepada anak didik yang beragama Kristen di sekolah dan merupakan sumber-sumber utama siswa dalam menentukan pandangan hidupnya sehingga anak didik tahu mana yang di gunakan Allah melalui guru-guru agama Kristen untuk mewariskan nilai Kekristenan bagi anak-anak yang masih muda. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk dipelajari dengan baik oleh anak didik, maka sudah seharusnya tugas seorang guru PAK memelihara dan mengubah tingkah laku belajar anak didik, karena guru adalah oknum yang berpengaruh dalam mengubah tingkah laku belajar siswa tersebut. Dalam proses belajar pendidikan agama Kristen tingkah laku siswa sangat di perlukan, salah seorang yang memiliki tingkah laku yang buruk dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa tingkah laku siswa memegang aktivitas individu yang berusaha memenuhi kebutuhan belajar, dalam hal ini kebutuhan belajar.

Untuk itu diberikannya penguatan (*reinforcement*) kepada siswa dapat memotivasi siswa, karena motivasi dan penguatan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebab berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar siswa. Disamping memberikan *reinforcement* masih banyak lagi usaha yang perlu dilakukan guru pendidikan agama Kristen, di antaranya adalah memberikan latihan penilaian formatif dan pekerjaan rumah yang banyak sekali manfaatnya bagi siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa yang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran agama Kristen di kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan, bahwa terdapat masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Saat guru menerapkan *reinforcement* masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan terhadap penjelasan guru sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif.

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 121.

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pemberian *reinforcement* oleh guru pendidikan agama Kristen terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian *reinforcement* (Penguatan)**

*Reinforcement* merupakan pemberian respon yang positif ataupun menyenangkan terhadap suatu tingkah laku siswa dengan maksud untuk mendorong berlangsungnya tingkah laku yang di respon tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Mulyasa dengan mengatakan bahwa *reinforcement* (penguatan) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.<sup>10</sup>

Selanjutnya Usman dan Sabri *reinforcement* adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi, atau *reinforcement* adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>1112</sup> Tindakan tersebut di maksudkan untuk mengajar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.

### **Pengertian Guru PAK**

Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus, yaitu mendidik, membimbing, mengajar, menanamkan pengertian. Guru juga disebut sebagai pelayan bagi pertumbuhan tubuh Kristus, seperti yang tertulis pada Efesus 4:11-13 “Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita injil, maupun gembala-gembala dan pengajar untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerja pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kehendak Kristus”.

Menurut Homrighausen bahwa guru agama Kristen adalah seseorang yang mempunyai tanggungjawab berat yang terpanggil untuk membagikan harta abadi yang kebenaran Ilahi dan didalam pekerjaannya ia menghadapi jiwa manusia yang besar nilainya dihadapan Allah.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan)* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 77

<sup>11</sup> Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 80

<sup>12</sup> Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat:Quantum Teaching, 2014), hlm. 82

<sup>13</sup> Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), hlm. 165

Selanjutnya Non-Serrano mengatakan bahwa guru pendidikan agama Kristen tidak hanya bertugas sebagai pengajar ilmu tetapi lebih dalam dari itu, yaitu mampu sebagai pengajar kehidupan itu sendiri dan dapat menjadi contoh dari kehidupan yang diajarkan itu.<sup>14</sup>

Dari pengertian di atas maka guru PAK adalah guru yang senantiasa membuka dirinya untuk Tuhan di dalam memberikan pengajaran, pendidikan dan pembinaan kepada siswa. Guru PAK harus dapat menjadi teladan, melalui cara hidupnya sehingga Guru PAK menjadi cerminan bagi semua orang terutama siswa. Guru PAK harus menanamkan nilai-nilai Kristiani kepada siswa melalui pengajaran Firman Tuhan.

### **Pengertian Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seseorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Dalam pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar yang baik. Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Motivasi belajar sangatlah penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi berarti ada keinginan untuk belajar.<sup>15</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sani dalam Istarani dan Pulungan mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.<sup>16</sup>

Sejalan dengan itu, Iskandar mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mematuhi dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>17</sup>

Dari beberapa uraian di atas maka penulis dapat mengetahui bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Dan daya penggerak ini pun bisa tercapai dari lingkungan siswa baik dari keluarga, teman maupun lingkungan sekolah.

---

<sup>14</sup> Non-Soeranno, *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK SD, SMP, SMA* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), hlm. 87

<sup>15</sup> Frainskoy Rio Naibaho, 'Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAK'. Volume. 5. No. 1 (2021), 107–115 <<http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>>.

<sup>16</sup> Istarani & Intan. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. (Medan:Media Persada 2015), hlm. 59

<sup>17</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Referensi 2012), hlm. 181

## **Pengertian PAK**

Marthin Luther dalam Kristianto mengemukakan Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Disamping itu PAK memperlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis (Alkitab) dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen.

Dan John Calvin mengemukakan PAK merupakan pendidikan yang bertujuan mendidik semua putra-putri gereja agar mereka (1) terlibat dalam penelaahan Alkitab secara cerdas sebagaimana dengan bimbingan Roh Kudus. (2) mengambil bagian dalam kebaktian dan memahami keesaan gereja. (3) diperlengkapi untuk memilih cara-cara mengejawantahkan pengabdian diri kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus dalam pekerjaan sehari-hari serta hidup bertanggung jawab di bawah kedaulatan Allah demi kemuliaan-Nya sebagai lambang ucapan syukur mereka yang dipilih dalam Yesus Kristus.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pemberian *Reinforcement* oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa metode deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan menganalisis datanya berdasarkan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 64

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pangaribuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (x) yaitu Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru PAK dan variabel terikat (y) yaitu motivasi belajar siswa dengan populasi 110 orang dan dilakukan penarikan sampel sebanyak 44 orang. Pengambilan data dilakukan dengan caramenyebarkan angket yang diberikan kepada responden dan setelah angket di jawab oleh setiap responden, angket tersebut dikembalikan kepada penulis untuk dilakukan hasil penelitian.

### Data Variabel X (Pemberian *Reinforcement* oleh Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru PAK (Variabel X) sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi jawaban responden untuk variabel Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru PAK Berdasarkan Alternatif Jawaban**

No. Resp	No.Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	b	a	a	a	a	b	a	a	a	b	A	b	b	a	a	b	c	b	b	b
2	a	a	a	a	a	a	b	a	a	c	A	a	b	b	b	b	c	b	c	a
3	c	c	b	c	c	c	c	c	c	b	C	c	c	b	c	c	c	b	c	e
4	a	b	b	b	c	a	c	c	c	c	A	a	a	e	b	e	c	c	a	a
5	a	a	b	a	c	a	b	c	c	b	B	a	a	b	b	b	c	a	b	a
6	b	a	a	a	b	b	c	b	a	b	B	b	b	c	c	c	c	b	b	b
7	b	c	b	c	a	b	a	a	a	c	C	b	b	c	b	b	a	a	b	b
8	c	a	b	a	b	c	a	a	a	b	B	c	c	b	a	e	b	b	c	e
9	a	c	a	c	c	a	c	a	a	b	B	a	b	c	c	c	c	a	b	a
10	a	b	b	b	b	a	a	a	a	c	A	a	c	a	c	a	a	b	a	a
11	b	a	a	a	e	b	c	e	e	b	B	b	b	c	c	c	c	e	b	b
12	b	b	a	b	c	b	a	e	c	b	B	b	b	a	c	a	a	e	b	b
13	c	a	a	a	b	e	c	b	b	c	A	e	c	e	c	c	c	c	c	e
14	b	a	a	a	a	b	a	a	a	b	A	b	b	a	b	a	a	b	b	b
15	a	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a
16	e	c	b	c	c	e	c	e	e	e	e	e	e	e	e	e	c	b	c	e
17	a	b	b	b	c	a	c	e	e	e	a	a	a	e	c	e	c	e	a	a
18	a	a	b	a	c	a	b	c	e	b	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a
19	b	a	b	a	b	b	c	a	a	b	b	b	b	c	e	c	e	b	b	b
20	b	c	b	c	a	b	a	a	a	e	c	b	b	a	b	a	a	a	b	b
21	c	a	b	a	b	e	a	a	a	b	b	e	c	a	b	a	a	b	c	e
22	a	c	a	c	c	a	c	a	a	b	b	a	a	e	c	e	c	a	a	a
23	a	b	b	b	b	a	a	a	a	e	a	a	a	a	c	a	a	b	a	a
24	b	a	a	a	b	b	a	a	a	c	a	b	b	a	c	a	a	a	b	b
25	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	a	a	a	b	b	b	a	a	a
26	c	c	b	c	c	e	c	c	c	e	c	e	c	e	c	c	c	b	c	e
27	a	b	b	b	c	a	b	c	c	c	e	a	a	e	c	e	c	e	a	a
28	a	a	a	a	c	a	b	c	c	b	b	a	a	b	b	b	c	a	a	a
29	b	a	b	b	a	b	c	a	a	c	c	b	b	c	e	c	a	b	b	b
30	b	c	b	c	a	b	a	a	a	c	c	b	b	e	c	a	a	a	b	b
31	a	b	b	b	b	a	a	a	a	c	a	a	a	b	b	c	a	b	a	a
32	b	a	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	b	a	c	b	a	a	b	b
33	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a
34	c	c	a	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	e	c	c	c	b	c	c
35	a	b	b	b	c	a	c	c	c	b	a	a	a	c	c	e	c	e	a	a
36	a	a	b	c	c	a	b	c	c	b	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a
37	c	a	a	b	b	c	c	b	b	c	a	c	c	e	b	e	c	c	c	c
38	b	a	a	c	a	b	a	a	a	b	a	b	b	a	c	e	a	a	b	b
39	a	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a
40	c	c	b	c	c	e	c	c	c	c	e	c	c	e	b	e	c	b	c	c
41	a	b	b	b	e	b	c	e	c	c	a	a	b	e	b	e	c	c	c	a
42	a	a	b	c	e	a	b	e	a	b	b	a	c	b	b	b	b	a	a	a
43	b	a	b	b	b	b	c	e	c	c	b	b	b	c	b	e	c	b	b	b
44	b	c	b	c	c	b	c	c	a	c	c	b	b	a	b	b	a	a	b	b

Dari tabel diatas telah diketahui distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Supaya dapat diolah, maka jawaban responden tersebut diberi bobot. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c, dan d masing-masing jawaban tersebut akan dibobotkan sesuai dengan nilai bobot masing-masing jawaban yaitu a dengan nilai 4, b dengan nilai 3, c dengan nilai 2 dan d dengan nilai 1.



**Tabel 2. Distribusi jawaban responden untuk variabel Pemberian *Reinforcement* oleh Guru PAK (Variabel X) Berdasarkan Bobot Pilihan Jawaban**

No. Resp	No. Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4
5	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
6	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
7	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3
8	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2
9	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4
10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4
11	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
12	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3
13	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
17	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4
18	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
19	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
20	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3
21	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2
22	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4
23	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
24	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
27	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4
28	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
29	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
30	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4
32	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
34	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
35	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4
36	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
37	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2
38	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
41	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4
42	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4
43	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
44	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3
$\Sigma$	143	145	151	136	123	142	126	135	140	109	143	143	136	123	113	119	126	140	139	14
rata-rata	3,3	3,3	3,4	3,1	2,8	3,2	2,9	3,1	3,2	2,5	3,3	3,3	3,1	2,8	2,6	2,7	2,9	3,2	3,2	3,3

Rata-rata Keseluruhan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata setiap item. Nilai rata-rata tersebut dikategorikan dengan kategori nilai:

Tingkat Penguasaan	Kategori
3.6-4	Sangat Baik
2.6-3.5	Baik
2.0-2.5	Cukup
1.5-1.9	Kurang
$\leq 1.4$	Kurang Sekali

Secara umum pemberian *reinforcement* oleh guru PAK sudah diterapkan dengan baik hal ini diperoleh dari jawaban angket dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,0 dikonsultasikan dengan kategori nilai berada pada pada kategori baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 3 dengan 3,4. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item nomor 10 dengan 2,5.

### Data Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Sama halnya dengan variable X, dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang Motivasi belajar siswa (Variabel Y) sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi jawaban responden untuk variabel Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) Berdasarkan Alternatif Jawaban**

No. Responden	No.Item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	b	a	a	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b	a	a
2	a	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	b	b	b
3	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	b	c
4	a	b	b	b	c	a	c	c	c	c	a	a	a	c	b
5	a	a	b	a	c	a	b	c	c	b	b	a	a	b	b
6	b	a	b	a	b	b	c	b	a	b	b	b	b	c	c
7	b	c	b	c	a	b	a	a	a	c	c	b	b	c	b
8	c	a	b	a	b	c	a	a	a	b	b	c	c	b	a
9	a	c	a	c	c	a	c	a	a	b	b	a	b	c	c
10	a	b	b	b	b	a	a	a	a	c	a	a	c	a	c
11	b	a	a	a	c	b	c	c	c	b	b	b	b	c	c
12	b	b	a	b	c	b	a	c	c	b	b	b	b	a	c
13	c	a	a	a	b	c	c	b	b	a	a	c	c	c	c
14	b	a	a	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b	a	b
15	a	a	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b
16	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c
17	a	b	b	b	c	a	c	c	c	a	a	a	a	c	c
18	a	a	b	a	c	a	b	c	c	b	b	a	a	b	b
19	b	a	b	a	b	b	c	a	a	b	b	b	b	c	c
20	b	c	b	c	a	b	a	a	a	c	c	b	b	a	b
21	c	a	b	a	b	c	a	a	a	b	b	c	c	a	b
22	a	c	a	c	c	a	c	a	a	b	b	a	a	c	c
23	a	b	b	b	b	a	a	a	a	c	a	a	a	a	c
24	b	a	a	a	b	b	a	a	a	c	a	a	b	b	a
25	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	b
26	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c
27	a	b	b	b	c	a	c	c	c	a	a	a	a	c	c
28	a	a	b	a	c	a	b	c	c	b	b	a	a	b	b
29	b	a	b	b	b	b	c	a	a	b	b	b	b	c	c
30	b	c	b	c	a	b	a	a	a	c	c	b	b	c	c
31	a	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	a	A	b	b
32	b	a	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	B	a	c
33	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	A	b	b
34	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	C	c	c
35	a	b	b	b	c	a	c	c	c	a	a	a	A	c	c
36	a	a	b	c	c	a	b	c	c	b	b	a	A	b	b
37	c	a	a	b	b	c	c	b	b	a	a	c	C	c	c
38	b	a	a	c	a	b	a	a	a	c	a	b	B	a	c
39	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	A	b	b
40	c	c	b	c	c	c	c	c	c	c	c	c	C	c	c
41	a	b	b	b	c	b	c	c	c	c	a	a	B	c	c
42	a	a	b	c	c	a	b	c	c	b	b	a	C	b	b
43	b	a	b	b	b	b	c	c	c	b	b	b	B	c	c
44	b	c	b	c	c	b	c	c	a	c	c	b	B	a	c

Dari tabel diatas telah diketahui distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Supaya dapat diolah, maka jawaban responden tersebut diberi bobot. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c, dan d masing-masing jawaban tersebut akan dibobotkan sesuai dengan nilai bobot masing-masing jawaban yaitu a dengan nilai 4, b dengan nilai 3, c dengan nilai 2 dan d dengan nilai 1.

**Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Untuk Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)  
Berdasarkan Bobot Pilihan Jawaban**

No. Resp	No.Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	54
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	43
5	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	48
6	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	45
7	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	44
8	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	47
9	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	45
10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	52
11	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	42
12	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	46
13	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	43
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	55
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	55
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
17	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	45
18	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	48
19	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	46
20	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	46
21	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	47
22	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	46
23	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	54
24	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	53
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56
26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
27	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	45
28	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	48
29	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	45
30	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	43
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	53
32	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	52
33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56
34	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
35	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	45
36	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	46
37	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	42
38	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	50
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
41	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	41
42	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	44
43	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	41
44	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	39
Σ	143	145	148	136	123	142	126	135	138	121	143	143	136	123	116	2018
Rata-rata	3,3	3,3	3,4	3,1	2,8	3,2	2,9	3,1	3,1	2,8	3,3	3,3	3,1	2,8	2,6	45,9
Rata-rata keseluruhan																3,1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata setiap item. Nilai rata-rata tersebut dikategorikan dengan kategori nilai:

Tingkat Penguasaan	Kategori
3.6-4	Sangat Baik
2.6-3.5	Baik
2.0-2.5	Cukup
1.5-1.9	Kurang
≤1.4	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa sudah menunjukkan motivasi belajar siswa dengan baik hal ini diperoleh dari jawaban angket dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3.1 dikonsultasikan dengan kategori nilai berada pada pada kategori baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item nomor 23 dengan 3,4. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada item nomor 35 dengan 2,6.

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel x dengan variabel y digunakan rumus korelasi *Product moment*. Uji hubungan dalam penelitian ini yang dilakukan

yaitu antara Variabel pemberian *reinforcement* oleh Guru PAK dengan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini uji hubungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 22*, diperoleh r hitung ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,978. Kemudian hasil r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dimana  $N=44$ , dengan taraf kepercayaan  $0,05= 0,2455$  sehingga diketahui r hitung lebih besar dari r tabel yaitu  $0,978 > 0,2455$  Lihat pada tabel 4.5. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pemberian *Reinforcement* oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Tabel 5. Uji Hubungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows Versi 22***

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.957	.956	1.489

a. Predictors: (Constant), Reinforcement

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

### Uji Signifikan Hubungan

Untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel X dengan Y digunakan rumus uji signifikan korelasi *product moment* (uji t). Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows Versi 22*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 30,529 Lihat pada tabel 4.6. Kemudian hasil  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$   $N=44-2$  dengan 2,015 sehingga diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $30,529 > 2,015$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian *Reinforcement* oleh guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

**Tabel 6. Uji Signifikan Hubungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows Versi 22***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.514	1.502		.342	.734
	Reinforcement	.743	.024	.978	30.529	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

### Uji Pengaruh (Determinasi)

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (pemberian *reinforcement* oleh Guru PAK) terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*).

**Tabel 7. Uji Pengaruh (Determinasi) dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 22**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.957	.956	1.489

a. Predictors: (Constant), Reinforcement

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui persentase pengaruh antara variabel X dan Y dengan rumus determinasi. Dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 22*, diketahui nilai rsquare sebesar  $0,957 = r^2 = 95,7\%$ . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji regresi linear tersebut perhitungan persamaan garis regresi dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 22* antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa diperoleh  $\hat{Y} = 0,514 + 0,743X$  Lihat pada tabel 4.8. Berdasarkan model regresi tersebut, nilai koefisien yaitu pemberian *reinforcement* bernilai positif dan signifikan, menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar siswa akan meningkat pada saat pemberian *reinforcement* oleh guru PAK meningkat sebesar 1 satuan.

**Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhanadengan menggunakan bantuan program SPSS for windowsVersi 22**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.514	1.502		.342	.734
	Reinforcement	.743	.024	.978	30.529	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari tabel hasil persamaan regresi linier sederhana diperoleh  $t_{hitung}$  dan  $p$ -value-nya. Dasar pengambilan keputusan untuk hipotesisnya sebagai berikut:

- Jika  $p$ -value < taraf signifikansi 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa.
- Jika  $p$ -value > taraf signifikansi 5% (0,05), maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa.

Dari Tabel Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa, karena nilai  $p$ -value lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% ( $0,024 < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak.

### Uji Signifikan Pengaruh

Untuk menguji signifikan pengaruh digunakan rumus regresi linier sederhana, dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 22* diperoleh hasil analisis ANOVA persamaan regresi antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Tabel 9. Uji ANOVA dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows Versi 22***

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2066.080	1	2066.080	932.048	.000 <sup>b</sup>
	Residual	93.102	42	2.217		
	Total	2159.182	43			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Reinforcement

Tabel ANOVA di atas nilai JKR (jumlah kuadrat regresi), JKG (jumlah kuadrat galat) dan JKT (jumlah kuadrat total) dari model regresi yang diperoleh. Dapat kita lihat pada kolom nilai F dan nilai *p-value*nya.

- a. Jika *p-value* < taraf signifikannya 5% (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Jika *p-value* > taraf signifikan 5% (0,05), maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa.

Dari tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa, karena nilai *p-value* lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $932,048 > 4,062$  artinya terdapat signifikansi pengaruh antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test merupakan bagian dari uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### NPar Test

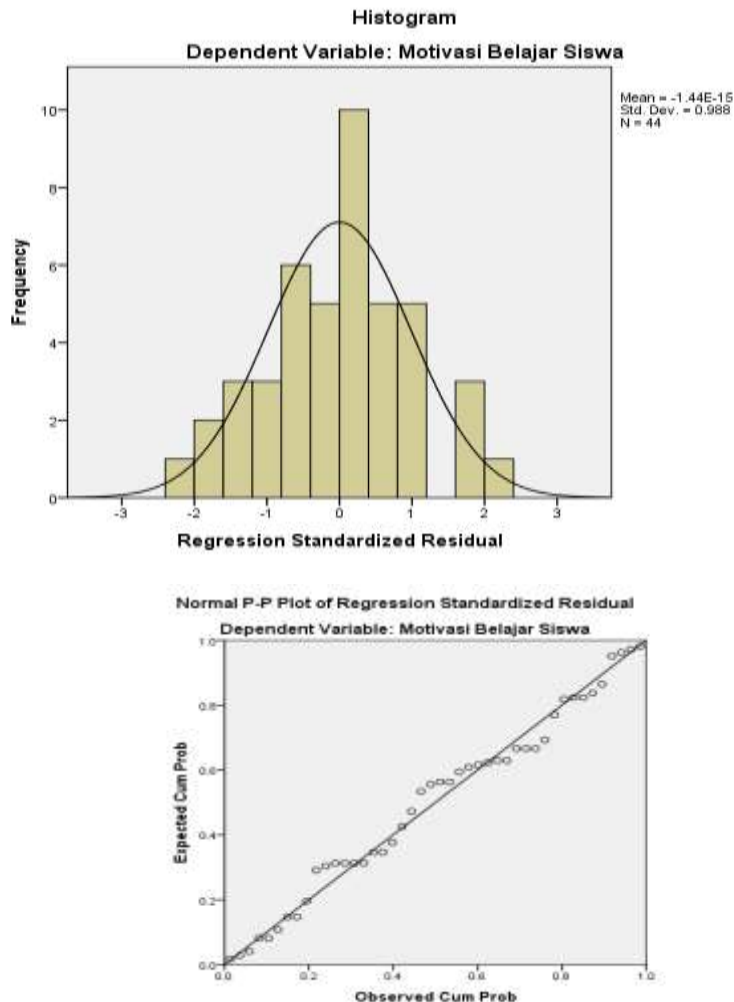
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Reinforcement	Motivasi Belajar Siswa
N		44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.02	45.86
	Std. Deviation	9.327	7.086
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.116
	Positive	.087	.088
	Negative	-.100	-.116
Test Statistic		.100	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.164 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Histogram



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot., dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari minus (-) 3 sampai ke 2 yang artinya data terdistribusi normal.

Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini terdistribusi normal, sehingga uji regresi dapat dilakukan. Seperti halnya dasar pengambilan keputusan dikatakan pada uji normalitas bahwa data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

### Pengujian Hipotesa

Hipotesa yang diuji adalah:

$H_a$  = Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap Y maka hipotesa diterima

$H_0$  = Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap Y maka hipotesa ditolak

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana,  $f_{hitung} = 932,048 > 4,062$  sementara  $f_{tabel} (df) = N-2 = 44 - 2 = 42 = 4,062$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  oleh sebab itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh Guru PAK mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun 2023/2024.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa, hal ini dibuktikan dengan uji hubungan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar  $0,978 > 0,2455$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $30.529 > 2,015$  hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reinforcement* oleh guru PAK mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini berarti motivasi belajar siswa akan meningkat seiring dengan berjalannya pemberian *reinforcement* oleh guru PAK. Berdasarkan uji pengaruh menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024, hal ini dibuktikan dengan uji determinasi  $r^2 = 95,7\%$  dan uji signifikansi pengaruh diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sebesar  $932,048 > 4,062$ . Hal ini berarti dengan pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini berarti hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

#### Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari belajar, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memperoleh perbuatan tingkah laku yang ditandai dengan perasaan dan reaksi dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu tujuan. Perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha: 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat, 4) senang bekerja mandiri, 5) bosan pada tugas-tugas rutin, 6) mempertahankan pendapatnya, 7) tidak mudah melepas hal yang diyakininya, 8) senang memecahkan masalah
- b. pemberian *reinforcement* adalah segala bentuk respon, yang bersifat verbal dan non verbal yang merupakan bagian dan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberi informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai contoh dorongan atau koreksi. Pemberian *reinforcement* terhadap siswa bertujuan agar siswa menunjukkan tingkah laku yang baik dalam interaksinya. Beberapa bentuk *reinforcement* yang diberikan oleh guru PAK kepada siswa adalah: 1) *reinforcement* verbal, 2) *reinforcement* non verbal yang terdiri dari: a) *reinforcement* berupa mimik wajah, b) *reinforcement* dengan kegiatan, c) *reinforcement* dengan mendekati siswa, d) *reinforcement* dengan sentuhan, e) *reinforcement* dengan simbol atau benda.

#### Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

- a. Berdasarkan uji hubungan diperoleh  $r_{hitung} > \frac{r_{tabel}}{71}$  sebesar  $0,978 > 0,2455$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $30,529 > 2,015$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024.
- b. Berdasarkan uji pengaruh diperoleh koefisien determinasi  $r^2 = 95,7\%$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sebesar  $932,048 > 4,062$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hasil tersebut memberi kesimpulan terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun 2023/2024.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa. Dapat dipahami bahwa semakin baik pemberian *reinforcement* maka motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian *Reinforcement* (Penguatan) oleh Guru PAK Terdapat Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pangaribuan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dengan ini disarankan:

1. Sangat diharapkan kepada setiap Guru maupun Calon Guru untuk mengembangkan ataupun menciptakan cara-cara penguatan dalam proses belajar mengajar demi menciptakan motivasi belajar siswa yang tinggi terkhusus dalam PAK.
2. Kepada guru PAK di SMP Negeri 3 Pangaribuan, diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan cara Pemberian *reinforcement* oleh Guru PAK, dimana guru PAK itu yang ditiru oleh siswa.
3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian *reinforcement* oleh guru PAK terdapat pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII yaitu sebesar 95,7% oleh karena itu diharapkan kepada guru PAK agar siswa semakin meningkatkan motivasi belajarnya. Sebab semakin besar *reinforcement* (penguatan) yang dilakukan oleh guru maka semakin tinggi juga motivasi belajar para siswa.
4. Kepada siswa diharapkan untuk lebih kreatif dalam belajar, serta mampu belajar mencari, menemukan Pelajaran sendiri serta mampu menemukan hal baru dalam kehidupan nyata disekolah, Masyarakat juga di gereja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati & Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Homrighausen, E.G dan Enklaar, LH. 2011. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi
- Istarani & Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada

- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Non-Serrano, Janse Belandina. 2009. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK SD, SMP, SMA*. Bandung: Bina Media Informasi
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sabri Ahmad. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Quantum Teaching
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group